

## KARYA ILMIAH AKHIR

ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN. M DENGAN MASALAH  
GANGGUAN INTEGRITAS JARINGAN DENGAN TANDA :  
**ORAL MUKOSTIS DENGAN PENERAPAN  
TERAPI MADU PADA ANAK DENGAN  
AKUT LIMFOBLASTIK LEUKEMIA  
DI RSUP DR M DJAMIL PADANG**

Peminatan Keperawatan Anak



**TAUFIK FEBRYANTO, S.Kep**

**NIM 2241312048**

Pembimbing Utama

**Dr. Ns. Dwi Novrianda, S.Kep., M.Kep.**

Pembimbing Pendamping

**Ns. Muthmainnah, M.Kep.**

**ROGRAM STUDI PROFESI NERS**

**FAKULTAS KEPERAWATAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**2024**

**FAKULTAS KEPERAWATAN**

**UNIVERSITAS ANDALAS**

**KARYA ILMIAH AKHIR**

**July, 2024**

**Nama : Taufik Febryanto, S.Kep**

**NIM : 2241312048**

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA AN. M DENGAN MASALAH  
GANGGUAN INTEGRITAS JARINGAN DENGAN TANDA :  
ORAL MUKOSTIS DENGAN PENERAPAN  
TERAPI MADU PADA ANAK DENGAN  
AKUT LIMFOBLASTIK LEUKEMIA  
DI RSUP DR M DJAMIL PADANG**

**ABSTRAK**

*Acute Limfoblastic Leukemia* merupakan salah satu jenis leukemia yang paling sering terjadi (97%) dengan insidensi sebesar 4-4,5 kasus/1000 anak pertahun. Kemoterapi telah berhasil menaikkan angka kesembuhan penderita leukemia akan tetapi juga memiliki efek samping salah satunya adalah oral mukositis. Pelaksanaan terapi farmakologis telah dicoba untuk mengatasi oral mukositis akan tetapi pada pelaksanaannya banyak anak tidak menyukainya. Penerapan terapi non-farmakologis dengan madu telah dilaporkan sangat efektif dalam mengatasi oral mukositis pada anak. Karya ilmiah ini merupakan penerapan evidence based nursing dalam bentuk studi kasus asuhan keperawatan pada An.M dengan diagnosa medis ALL. Desain penelitian pada penelitian ini adalah quasi eksperimen. Diagnosa keperawatan yang diangkat dalam kasus ini yaitu gangguan integritas jaringan, hipertermi, defisit nutrisi, dan resiko perdarahan dengan penerapan EBN terapi madu di fokuskan untuk mengatasi gangguan integritas jaringan oral mukositis. Pemberian madu diberikan secara topikal dan kumur, dilaksanakan selama 3 hari, sebanyak 3 kali sehari dan dilakukan 30 menit setelah selesai makan. Setelah dilakukan implementasi dan evaluasi, masalah gangguan integritas jaringan dapat teratasi dengan *Oral Assessment Guide* (OAG) 16 menjadi 9. Pemberian madu dapat digunakan sebagai alternatif dalam mengatasi masalah oral mucositis akibat kemoterapi. Tenaga kesehatan diharapkan untuk berdiskusi mengenai penerapan pemberian madu untuk mengatasi mukositis agar kedepannya bisa menjadi SOP ketika pasien mengalami masalah yang sama.

Kata Kunci : *Acute Limfoblastic Leukemia*, Kemoterapi, *Oral Mucositis*, Madu

Referensi : 51 (2008-2024)

**NURSING FACULTY  
ANDALAS UNIVERSITY  
FINAL SCIENTIFIC WORK  
July, 2024**

**Name : Taufik Febryanto, S.Kep  
NIM : 2241312048**

**NURSING CARE IN AN. M WITH PROBLEMS  
NETWORK INTEGRITY DISRUPTION WITH SIGNS :  
ORAL MUCOSTIS WITH APPLICATION  
HONEY THERAPY IN CHILDREN WITH  
ACUTE LYMPHOBLASTIC LEUKEMIA  
AT RSUP DR M DJAMIL PADANG HOSPITAL**

*Acute Lymphoblastic Leukemia is one of the most common types of leukemia (97%) with an incidence of 4-4.5 cases/1000 children per year. Chemotherapy has succeeded in increasing the cure rate for leukemia sufferers, but it also has side effects, one of which is oral mucositis. Pharmacological therapy has been tried to treat oral mucositis, but many children do not like it. The application of non-pharmacological therapy with honey has been reported to be very effective in treating oral mucositis in children. This scientific work is an application of evidence based nursing in the form of a case study of nursing care for An.M with a medical diagnosis of ALL. The research design in this study is quasi-experimental. The nursing diagnoses raised in this case were tissue integrity disorders, hyperthermia, nutritional deficits, and risk of bleeding. With the application of EBN honey therapy is focused on overcoming oral mucositis tissue integrity disorders. Honey is given topically and gargled, carried out for 3 days, 3 times a day and done 30 minutes after finishing eating. After implementation and evaluation, the problem of tissue integrity disorders can be resolved with the Oral Assessment Guide (OAG) 16 to 9. Giving honey can be used as an alternative to overcome the problem of oral mucositis due to chemotherapy. Health workers are expected to discuss the application of giving honey to treat mucositis so that in the future it can become an SOP when patients experience the same problem.*

**Keywords:** Acute Lymphoblastic Leukemia, Chemotherapy, Oral Mucositis, Honey

**Reference :** 51 (2008-2024)